BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cimahi merupakan kota yang berada di Wilayah Jawa Barat, Kota Cimahi memiliki perencanaan terhadap pusat pelayanan kota yang direncanakan sampai dengan tahun 2032 yaitu Sub Wilayah Kota A meliputi Cipageran, Citereup, Cimahi, Sebagian Padasuka. Sub Wilayah Kota B meliputi Cibabat dan Pasirkaliki. Sub Wilayah Kota C meliputi Karang Mekar, Cigugur Tengah, Cibeureum, Sebagian Baros. Sub Wilayah Kota D meliputi Melong, Utama, Sebagian Leuwigajah. Sub Wilayah Kota E meliputi Cibeber, Padasuka, Setiamanah, Sebagian Leuwigajah, dan Sebagian Baros.

Kota Cimahi merupakan kota yang sedang mengalami perkembangan dalam bidang pembangunan serta infrastruktur. Perkembangan tersebut telah diatur dalam peraturan Distarcip yang berlaku untuk tahun 2013-2032, beberapa perkembangan tersebut berkaitan dengan tersedianya fasilitas olahraga di setiap Sub-Wilayah Kota. Penyediaan fasilitas olahraga bertujuan untuk menambah sarana olahraga di Kota Cimahi yang terbilang masih sedikit sedangkan penigkatan jumlah penduduk terus meningkat.

Kota Cimahi meningkatkan prestasinya pada beberapa bidang olahraga, salah satunya futsal. Futsal yaitu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim memiliki 5 pemain, dan memiliki peraturan yang telah ditetapkan oleh standar FIFA (Federation Internationale de Football Association) atau suatu organisasi yang mengatur standar atau regulasi dalam olahraga sepak bola dan futsal.

1.2 Maksud

- Merancang Gelanggang Olahraga di kawasan SWK Cibeureum.
- Menambah sarana olahraga dengan kualitas terbaik.
- Mencari bibit-bibit yang dapat mengharumkan kota Cimahi dalam bidang olahraga.

1.3 Tujuan

- Peningkatan prestasi di Kota Cimahi.
- Menumbuhkan minat olahraga di Kota Cimahi.
- Sarana infrastruktur di Kota Cimahi memiliki kualitas yang lebih baik.
- Dapat meraih prestasi untuk membangun Kota Cimahi.

1.4 Masalah Perancangan

- Memilih lahan yang tepat dalam pembangunan Gelanggang Olahraga.
- Aksesbilitas untuk mencapai Gelanggang Olahraga.
- Mencari lahan yang memiliki fasilitas penunjang sebagai area yang kompleks.

1.5 Pendekatan Perancangan

Perencanaan desain akan dilakukan pendekatan perancangan, yaitu dengan cara:

- Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik dan suasana sekitar.
- Studi banding mengenai desain bangunan yang bisa menjadi contoh.
- Studi literatur mengenai desain bangunan yang berada di luar negeri.

1.6 Kerangka Berfikir

Gambaran mengenai alur dari rancangan proyek yang di kerjakan, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber: Dokumen Pribadi

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dari perancangan Cibeureum Sports Arena ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan laporan tugas akhir dalam Gelanggang Olahraga di Kota Cimahi.

BAB II Studi Literatur

Bab ini memuat kajian yang menguraikan pustaka/literatur untuk dapat mengetahui berbagai macam penjelasan, ketentuan dan perencanaan mengenai Gelanggang Olahraga.

BAB III Deskripsi Proyek

Bab ini memuat tentang proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding terhadap proyek yang sejenis.

BAB IV Elaborasi Tema

Bab ini menjelaskan tentang uraian keseluruhan tema yang diambil pada sebuah perancangan dengan memuat pengertian, interpretasi dan studi banding terhadap tema sejenis.

BAB V Analisis

Bab ini memuat penjelasan mengenai analisis fungsional pada bangunan secara teknis, analisis kondisi lapangan dan kesimpulan dari analisis.

BAB VI Konsep Rancangan

Bab ini menjelaskan mengenai seluruh konsep dari perancangan berupa konsep dasar, rencana tapak dan konsep bangunan.

BAB VII Hasil Rancangan

Bab ini memuat dan menjelaskan hasil perancangan Gelanggang Olahraga di Kota Cimahi meliputi Site Plan, Blok Plan, massa bangunan dan tapak bangunan, 3D suasana, maupun interior bangunan.